ABSTRAK

Idris Lubis. **Pengaruh Pemberian Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) dan Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai.** Di bawah bimbingan Ir. Ellen L. Panggabean, MP sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Azwana, MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 12 m dari permukaan laut, topografi datar dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2013. Tujuan penelitian untuk untuk mengetahui pengaruh pemberian varietas kedelai (*Glycine max* L.) dan jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama perlakuan jenis varietas kedelai, terdiri dari 2 taraf, yaitu. V_1 = Varietas Grobogan dan V_2 = Varietas Anjasmoro. Faktor kedua adalah perlakuan jenis mulsa, terdiri dari 4 taraf, yaitu. M_0 = tanpa mulsa, M_1 = Mulsa plastik hitam, M_2 = Mulsa plastik perak dan M_3 = Mulsa jerami padi.

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, inventarisasi hama dan penyakit, umur tanaman berbunga, produksi per ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan varietas kedelai Anjasmoro memberikan pertumbuhan paling baik dengan tanaman yang lebih tinggi, cabang lebih banyak tetapi lebih lama umur berbunga, dibanding dengan varietas Grobogan. Sedangkan parameter produksi perlakuan varietas tidak berpengaruh nyata terhadap bobot 100 biji, produksi per plot dan per hektar.

Perlakuan jenis mulsa memberikan pertumbuhan dan produksi paling baik adalah jenis mulsa plastik hitam, kemudian diikuti mulsa jerami padi, mulsa plastik perak dan tanpa mulsa.

Interaksi antara varietas kedelai dan jenis mulsa tidak berpengaruh nyata terhadap semua paramaeter yang diamati.

UNIVERSITAS MEDAN AREA